

Sosialisasi Pencegahan 3 (Tiga) Dosa Besar Pendidikan di SDN 9 Tumijajar

Arum Sulastri¹, Nur Amini²,
^{1,2}STKIP PGRI Metro, Lampung

e-mail: ¹arumsulas3@gmail.com, ²amininur66@gmail.com

Abstrak

Sekolah merupakan rumah kedua bagi peserta didik, keamanan dan kenyamanan harus terjamin, akan tetapi kemungkinan sekolah juga menjadi tempat yang kurang aman untuk peserta didik karena adanya tiga dosa besar dalam Pendidikan seperti Kekerasan Seksual, Intoleransi dan Perundungan yang dapat mempengaruhi fisik dan psikologis sehingga menghambat perkembangan peserta didik. Sosialisasi pencegahan tiga dosa besar membahas mengenai bagaimana pencegahan Tiga Dosa Besar Pendidikan khususnya pada SDN 9 Tumijajar yang dapat mempengaruhi dunia pendidikan dan berdampak pada masa depan, yang pada saat ini belum banyak diketahui oleh peserta didik. Metode yang digunakan meliputi ceramah, pemaparan PPT, dan sesi tanya jawab. Adapun tujuan dari dilaksanakannya sosialisasi pencegahan tiga dosa besar yaitu untuk memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai tiga dosa besar dunia pendidikan sehingga para peserta didik dapat menghindari dan mencegah terjadinya tiga dosa besar pendidikan khususnya di SDN 9 Tumijajar. Hasilnya, peserta didik belajar mengenai dampak perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi, serta cara mencegahnya. Sosialisasi ini melibatkan 40 siswa kelas V dan VI. Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 27 November 2024, secara tatap muka.

Kata kunci : Sosialisasi, Pencegahan, Tiga Dosa Besar, Pendidikan

Abstract

School is a second home for students, security and comfort must be guaranteed, however, it is possible that school is also a place that is less safe for students because of the three major sins in education such as sexual violence, intolerance and bullying which can affect the physical and psychological, thus hindering development. learners. The socialization on the prevention of the three big sins discusses how to prevent the Three Big Sins of Education, especially at SDN 9 Tumijajar, which can influence the world of education and have an impact on the future, which currently is not widely known by students. The methods used include lectures, PPT presentations, and question and answer sessions. The aim of implementing socialization on the prevention of the three major sins is to provide insight and knowledge regarding the three major sins in the world of education so that students can avoid and prevent the occurrence of the three major sins of education, especially at SDN 9 Tumijajar. As a result, students learn about the impacts of bullying, sexual violence and intolerance, as well as how to prevent them. This socialization involved 40 class V and VI students. The activity will be held on Wednesday, November 27 2024, face to face.

Keywords: Socialization, Prevention, Three Big Sins, Education

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat dimana peserta didik menghabiskan waktunya, sehingga bisa dikatakan sekolah adalah rumah kedua. Menurut Kurniati (2024) sekolah merupakan tempat atau lingkungan dimana seorang anak banyak menghabiskan waktu, oleh kerennya lembaga pendidikan harus menyediakan rasa nyaman dan aman bagi tiap-tiap siswanya. Sekolah merupakan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik dapat dibentuk karakternya, menurut Amanda (2024) untuk membantu pengembangan karakter yang baik pada peserta didik maka dari itu nilai-nilai kepribadian yang baik perlu dibentuk sejak usia dini. Pendidikan karakter merupakan usaha dalam menanamkan karakter kepada peserta didik yang hasilnya dapat terlihat dalam tindakan nyata. Pada saat ini pendidikan karakter masih terlihat belum maksimal tercermin masih terdapat tindakan yang kurang baik yang dilakukan oleh beberapa peserta didik, melihat banyak kasus yang sering terjadi terjadi di lingkungan sekolah, dikhawatirkan kasus tersebut akan terus meningkat apabila tidak segera diperhatikan dan ditanggulangi secara baik. Maka dari itu sekolah harus menjamin keamanan dari peserta didik, akan tetapi masalah yang ditemui saat ini terdapat 3 hal ketidaknyamanan dalam segi intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan yang masih saja ditemui.

Menurut Fordatkosu (2024) Pendidikan karakter, terutama dalam konteks pendidikan global, masih memiliki banyak kekurangan. Kurangnya pendidikan karakter terlihat dari perilaku kriminal yang dilakukan oleh siswa sekolah dasar, yang seringkali dipengaruhi oleh faktor kognitif dan lingkungan daripada perkembangan kepribadian. Menurut Kurnaedi, (2024) Salah satu penanaman pendidikan karakter yang bisa kita lakukan adalah melalui sosialisasi tiga dosa besar dalam pendidikan, tujuannya agar peserta didik mendapatkan pemahaman tentang hal-hal yang hendaknya tidak dilakukan di lingkungan pendidikan. Tiga dosa besar pendidikan diantaranya adalah perundungan (*bullying*), kekerasan seksual dan intoleransi. Tindakan tersebut sangat berdampak pada terhambatnya perkembangan kognitif yang baik pada anak, serta menimbulkan trauma yang bahkan dapat berlangsung seumur hidup anak

Menyikapi maraknya tindakan kekerasan dari segi seksual maupun non seksual yang memasuki lingkungan sekolah, maka dari itu dilakukan sosialisasi 3 (tiga) dosa besar pendidikan yang dibantu oleh Kampus Mengajar 8 Tahun 2024 di SDN 9 Tumijajar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2024 yang diikuti oleh peserta didik kelas 5 dan 6 yang berjumlah 40 orang. Kegiatan yang dilaksanakan ini sebagai tindak lanjut dari komitmen pemerintah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan bebas dari tiga dosa besar pendidikan yaitu anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti intoleransi. Menurut Amanda (2024) Tiga dosa besar pendidikan diantaranya: perundungan, kekerasan seksual dan intoleransi, Tindakan tersebut sangatlah berdampak pada terhambatnya perkembangan kognitif yang baik pada anak, serta menimbulkan trauma yang bahkan dapat berlangsung seumur hidup anak. Adapun tujuan dari dilaksanakannya sosialisasi tiga dosa

besar yaitu untuk memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai tiga dosa besar dunia pendidikan agar para peserta didik dapat mencegah dan menghindari terjadinya tiga dosa besar khususnya di SDN 9 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Selain itu kegiatan ini juga menjadikan komitmen bersama dinas pendidikan setempat, kepala sekolah dan dewan guru disekolah agar dapat membentuk Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Pencegahan Kekerasan Seksual (PPKS) dilingkungan pendidikan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan pendidikan (Permendikbudristek PPKSP). Sosialisasi ini membahas mengenai apa definisi dari 3 (tiga) dosa besar pendidikan, dan bagaimana pengaruh dan pencegahan tiga dosa besar pendidikan khususnya di SDN 9 Tumijajar yang mana tentunya tindakan kekerasan akan berpengaruh dan berdampak besar bagi karakter peserta didik. Melalui sosialisasi tiga dosa besar di SDN 9 Tumijajar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman secara signifikan yang dilihat dari segi etika, tingkah laku dan pola pikir.

METODE

Kegiatan sosialisasi dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2024 yang diikuti oleh peserta didik kelas 5 dan 6 yang berjumlah 40 orang. Sosialisasi dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan dengan rincian acara/ tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahapan persiapan dilakukan persiapan dengan cara meminta izin dengan pihak sekolah terutama kepala sekolah dan dewan guru khususnya kelas 5 dan 6 SDN 9 Tumijajar untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait tiga dosa besar dalam pendidikan. Serta Koordinasi bersama Kepala sekolah, dewan guru dan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 agar membantu Sosialisasi tiga dosa besar dalam pendidikan yang akan dilaksanakan dengan metode ceramah dengan pemaparan PPT dan berdiskusi terkait materi yang akan disampaikan

2. Persiapan Pelaksanaan (Observasi)

Dalam tahapan melakukan persiapan pelaksanaan yaitu dengan melakukan observasi dilingkungan SDN 9 Tumijajar terkait ada tidaknya perilaku kekerasan seksual, intoleransi dan perundungan dalam lingkup peserta didik, serta merancang bentuk sosialisasi yang akan dilakukan beserta materi yang akan disampaikan serta merancang materi sosialisasi dalam bentuk PPT

3. Pelaksanaan Sosialisasi

Pada tahap melaksanakan kegiatan sosialisasi tiga dosa besar dalam pendidikan pada hari Rabu, 27 November 2024 dengan diikuti oleh 40 peserta didik. Metode dalam Kegiatan ini metode ceramah yang dilaksanakan dengan memberikan informasi kepada peserta didik. Tahapan kegiatan meliputi (1) Definisi Sosialisasi tiga dosa besar pendidikan (2) dan

contoh dari tiga dosa besar pendidikan melalui pemaparan materi, Tanya jawab dan praktek pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut merupakan hasil pelaksanaan Kegiatan pencegahan sosialisasi 3 dosa besar pendidikan yang sudah kami laksanakan di SDN 9 Tumijajar. Sosialisasi dilaksanakan melalui pemaparan materi mengenai 3 dosa besar pendidikan yaitu kekerasan seksual, intoleransi, dan perundungan beserta contohnya.



Gambar 1. Tiga Dosa Besar Pendidikan



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi tema kekerasan seksual, intoleransi dan perundungan



Gambar 3. Diskusi Bersama Pencegahan tiga dosa besar pendidikan

Pembahasan

1. Gambaran Umum Tiga Dosa Besar dalam Pendidikan

a. Kekerasan Seksual

Menurut UU Nomor 12 Tahun 2022, BAB 1 ketentuan umum pasal 1, kekerasan seksual diartikannya sebagai setiap perbuatan menjerumuskan, penghinaan, penyerangan atau tindakan lain terhadap tubuh, hasrat atau fungsi seksual reproduksi seseorang dengan cara paksaan atau sengaja, bertentangan dengan keinginan seseorang. Pelecehan seksual yang ditujukan kepada anak-anak adalah salah satu jenis pelecehan seksual ketika anak-anak dipandang sebagai objek oleh orang dewasa yang lebih tua atau lebih dewasa sebagai sarana untuk mengekspresikan hasrat seksual (Farida, 2024). Tindakan kekerasan seksual pada anak dapat berupa hubungan seks langsung, dimana orang dewasa atau orang lanjut usia memperlihatkan kepada anak benda-benda tidak senonoh untuk melampiaskan hasrat seksualnya dan untuk menganiaya atau menindas anak (Kurniati, 2024). Dapat dikatakan bahwa kekerasan seksual merupakan setiap perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan dan menyerang tubuh atau fungsi reproduksi seseorang dalam bentuk penyerangan dan ancaman terhadap tubuh, dan seksualitas yang terkait dengan adanya ketidaksetaraan antara laki-laki dengan perempuan.

b. Intoleransi

Intoleransi sendiri berasal dari awalan in- yang berarti "tidak, bukan" dan dari kata dasar toleransi yang berarti: 1) Sifat atau sikap toleran, 2) Mengukur batas penjumlahan atau pengurangan, 3) Penyimpangan selalu diperbolehkan dan dapat diterima dalam pengukuran kerja. Dalam hal konsep toleransi disebut juga dengan "hakikat atau sikap toleransi". Kata toleransi sendiri dapat dimaknai sebagai "memiliki atau menoleransi (menghargai, mengizinkan, membolehkan) sudut pandang lain (pendapat, pandangan, keyakinan, kebiasaan, perilaku, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan keyakinannya sendiri" (KBBi, 2023). Indonesia memiliki beragam perbedaan dari bahasa, suku, dan budaya antara daerah yang satu dengan daerah lainnya. Sedangkan, Kata keberagaman (n) umumnya memiliki arti "perihal beragama". Sedangkan kata beragama (v) didefinisikan sebagai "1

menganut (memeluk) agama; 2 beribadat; taat kepada agama; baik hidupnya (menurut agama)" (KBBI, 2023).

Maka dari itu Intoleransi keberagamaan dapat diartikan sebagai "sifat atau sikap yang tidak menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) perihal keagamaan yang berbeda atau bertentangan dengan agamanya sendiri (Amanda, 2024). Intoleransi keberagamaan dapat diartikan sebagai "sifat atau sikap yang tidak menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) perihal keagamaan yang berbeda atau bertentangan dengan agamanya sendiri (Kurniati, 2024)."Dapat dikatakan bahwa Intoleransi merupakan tidak adanya rasa penerimaan terhadap status yang disandang orang lain, dan juga tindakan negative yang dilatar belakangi oleh prasangka yang berlebihan.

c. Perundungan

berasal dari bahasa Inggris yaitu bullying yang berarti penindasan, penyiksaan, perundungan atau intimidasi, khususnya penggunaan ancaman, kekerasan atau pemaksaan untuk menyalahgunakan, mendominasi atau mengintimidasi (KBBI, 2023). Perilaku bullying biasanya juga dilakukan secara individu maupun kelompok, biasa juga dikenal sebagai mobbing, pelaku intimidasi biasanya memiliki salah satu atau lebih "letnan" yang membantu pelaku utama. Perundungan (bullying) yang terjadi di sekolah atau tempat kerja biasanya disebut "peer abuse" (Amanda, 2024). *Bullying* terjadi ketika seseorang yang terpapar, berulang kali dan dari waktu ke waktu, tindakan negatif pada bagian dari satu atau lebih orang lain, dan tindakan negatif terjadi ketika seseorang sengaja menimbulkan cedera atau ketidaknyamanan pada orang lain, melalui kontak fisik, melalui kata-kata atau dengan cara lain. *Bullying* adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan, yang dilakukan secara sengaja oleh satu orang atau kelompok yang lebih kuat.

Selama kegiatan pengabdian, terdapat beberapa tantangan yang muncul dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah karena peserta adalah peserta didik sekolah dasar yang masih berusia anak-anak, sehingga membutuhkan pendekatan khusus agar mereka tetap tertib dan fokus sepanjang kegiatan. Strategi komunikasi yang efektif dan menarik agar materi dapat disampaikan dengan cara yang mudah dipahami. Selain itu, pendekatan secara interaktif sangat penting untuk menjaga minat dan antusiasme peserta didik, serta memastikan mereka tetap fokus dan terlibat dalam proses sosialisasi.

KESIMPULAN

Pada Kegiatan Sosialisasi tiga dosa besar dalam pendidikan yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat memberikan informasi mengenai tiga dosa besar yaitu kekerasan seksual, intoleransi dan perundungan yang harus dicegah dan dihilangkan dari dunia pendidikan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak dari fisik maupun psikologis. Sosialisasi ini sebagai suatu

pemecahan masalah mengenai bagaimana pencegahan tiga dosa besar dalam pendidikan khususnya di SDN 9 Tumijajar dimana tentunya tindakan kekerasan akan sangat berpengaruh dan berdampak bagi dunia pendidikan. Proses sosialisasi pencegahan tiga dosa besar memberikan wawasan dan pengetahuan agar para peserta didik menghindari dan mencegah terjadinya tiga dosa besar pendidikan khususnya di lingkungan SDN 9 Tumijajar. Tahapan yang dilakukan yaitu tahap persiapan yang dilakukan untuk mempersiapkan segala sarana dan prasarana. Tahap pembahasan mengenai gambaran umum dan pencegahan tiga dosa besar pendidikan, dan di tutup dengan Tanya jawab bersama peserta didik.

SARAN

Kegiatan Pemberdayaan kepada Masyarakat ini diharapkan terdapat keberlanjutan secara konsisten dalam pemberian wawasan kepada peserta didik khususnya jenjang sekolah dasar, dimana jenjang tersebut merupakan pembentukan karakter diri sehingga dapat memberikan manfaat dan berdampak pada dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terutama pihak Perguruan Tinggi dan lembaga sekolah (kepala sekolah dan dewan guru SDN 9 Tumijajar), mahasiswa program Kampus mengajar angkatan 8, yang telah memberikan dukungan baik dari segi materi maupun non materi berupa tenaga, fisik dan ide dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Leony,.dkk (2024). *Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan untuk Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik di SMPN 02 Seluma*. Community Development Journal. P-ISSN 2721-4990| E-ISSN 2721-500. Vol.5 No. 1.
- Farida, Nur,.dkk (2024). *Sosialisasi 3 Dosa Besar Dalam Pendidikan Untuk Menanamkan Nilai Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar*. MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat. e-ISSN: 3031-4380; p-ISSN: 3031-6448.
- Fordatkosu, Aldi Bronson (2024). *Sosialisasi Pencegahan Tiga Dosa Besar Pendidikan*. Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. ISSN: 2986-5107.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2024), (<https://kbbi.web.id/penerbitan>), diakses pada tanggal 2 Februari 2024.
- Kurnaedi, Nedi,.dkk (2024). *Sosialisasi Tiga Dosa Besar dalam Pendidikan untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP IT LA Royba Kota*

Serang. Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah. e-ISSN: 2776-382X | p-ISSN: 2776-3838.

Kurniati, Agusta,.dkk (2024). *Upaya Pencegahan Tiga Dosa Besar Pendidikan Melalui Sosialisasi Pada Anak Sekolah Dasar*. JPPM : Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol 3 No 1 April 2024. E-ISSN: 2963-1661.

Sayangan, Yohanes V.,dkk (2024). *Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan Untuk Nilai Karakter Melalui Program Kampus Mengajar di SDK Bejo*. Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata STKIP CITRA BAKTI. Volume 2, Nomor 3.

Setyawati, H. A. (2024). Personal Branding pada Finalis Duta Pelajar Peduli HIV AIDS Kabupaten Kebumen. *Journal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40-46.